**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan dihadapkan pada berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk bangsa Indonesia. Lewat perubahan itu, dunia pendidikan dituntut mampu memberikan kontribusi nyata berupa peningkatan kualitas hasil dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran, dimana guru sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran disamping faktor lainnya seperti siswa, bahan pelajaran, motivasi, dan sarana penunjang. Oleh karena itu inovasi dan kreatifitas para pendidik sebagai ujung tombak berhasil tidaknya pendidikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia mutlak diperlukan.

Dalam rangka pembangunan manusia indonesia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu dan harus mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya. Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di indonesia yang banyak diperbincangkan saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik. Padahal kita tahu bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: fasilitas belajar, motivasi, minat, bakat, pergaulan, lingkungan keluarga dan yang tak kalah pentingnya ialah kemampuan profesionalisme guru dalam melakukan penilaian hasil belajar itu sendiri.

Menyinggung tentang kemampuan profesional guru dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar, memang masih sangat kurang. Kebanyakan guru lebih menekankan pada hasil belajar, sedangkan proses belajar kurang diperhatikan bahkan cenderung diabaikan. Padahal proses belajar sangat menetukan hasil belajar.[[1]](#footnote-2) Proses belajar mengajar adalah kegiatan guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar, pada umumnya dalam setiap akhir periode pelajaran guru mengadakan evaluasi.[[2]](#footnote-3) Dalam melakukan penilaian hasil belajar, sebagian besar orang beranggapan bahwa evaluasi semata-mata sebagai mekanisme untuk menyeleksi siswa dalam kenaikan kelas atau kelulusan pada akhir tingkat program tertentu. Padahal evaluasi disamping sebagai alat seleksi dan mengklasifikasi, juga sebagai sarana untuk membantu perkembangan siswa dan meningkatkan efisiensi dan keaktifan pengajaran dalam suatu institusi pendidikan dari semua aspek yang terkait. Sistem penilaian siswa yang masih sering terjadi hanya sebatas memberikan nilai dan tanda benar salahnya saja tanpa ditindak lanjuti oleh guru. Menyebabkan siswa tidak tahu pasti letak kesalahannya. Padahal penilaian hasil belajar itu adalah upaya mencari informasi tentang pengalaman belajar siswa. Dan informasi tersebut digunakan sebagai balikan untuk membelajarkan siswa kembali. Dalam peraturan pendidikan nasional No 20 tahun 2007 tentang standar Nasional Pendidikan ditegaskan bahwasanya fungsi penting bagi pendidik dalam mengevaluasi belajar peserta didik adalah memberi umpan balik dalam mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.[[3]](#footnote-4) Karena masih terdapat sedikit guru yang memberikan tugas yang kemudian dikoreksi, dan kemudian dikembalikan kepada siswa untuk didokumentasikan. Padahal ini sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi letak kelemahan dan kelebihan siswa sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, dan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu siswa kelas VII, sebagian besar hal ini disebabkan karena kurangnya ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Materi kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran. Disamping itu pula siswa kurang berlatih dalam mengerjakan latihan-latihan soal. Akibatnya pemahaman terhadap materi masih kurang. Untuk itu perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran. Terutama dalam menggunakan model pembelajaran. Hal ini sangat perlu dilakukan karena dengan adanya model pembelajaran yang efektif dan menarik, akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran, terutama pada pelajaran matematika. Dalam kaitannya dengan model pembelajaran, suatu model pembelajaran yang baik ialah dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa dilatih untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka serta siswa dilatih untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kemudian mereka dapat melakukan evaluasi diri terhadap hasil belajar yang telah mereka peroleh.

Menelaah dari masalah tersebut disesuaikan dengan kondisi dilapangan, dengan melihat kurangnya perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi, maka peneliti mengambil judul penelitian ”**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ( NHT ) dengan Metode Portofolio Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTs.Al-Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013.**

**B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs.Al-Ma’arif Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs.Al-Ma’arif Tulungagung?

**c. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs.Al-Ma’arif Tulungagung .
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs.Al-Ma’arif Tulungagung.

**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.[[4]](#footnote-5) Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: hipotesis alternatif ( Ha ), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan hipotesis nol ( Ho ), yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel.[[5]](#footnote-6)

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis nol ( Ho)

Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Ma’arif Tulungagung.

1. Hipotesis Alternatif ( Ha )

Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs.Al-Ma’arif Tulungagung.

**E. Kegunaan hasil Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama tentang *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio* terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. Secara praktis

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

 Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa sebagai refleksi dalam pembelajaran, sehingga akan lebih memahamkan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika agar pemahaman bisa lebih mendalam dan hasil belajar yang lebih baik.

1. Guru

 Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru dapat mengetahui strategi serta metode pengajaran yang bervariasi untuk memperbaiki sistem pembelajaran di kelas. Sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik di kelas dapat segera diselesaikan.

3.Sekolah

 Sebagai bahan masukan bagi lembaga sekolah dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam rangka perbaikan memajukan program sekolah. Manfaat yang lain adalah sebagai inovasi dalam evaluasi pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah.

**F. Ruang Lingkup dan keterbatasan Penelitian**

Guna mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya ruang lingkup dan keterbatasan dalam masalah penelitian. Penentuan ruang lingkup penelitian bertujuan untuk menghindari terjadinya uraian yang menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs.Al-Ma’arif Tulungagung semester genap tahun ajaran 2012/ 2013

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di MTs. Al-Ma’arif Tulungagung.

Keterbatasan penelitian menunjuk pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan pertimbangan-pertimbangn mengenai keterbatasan penelitian, maka penulis membatasi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data hasil belajar siswa yang diajar hanya pada materi segi empat
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio

**G. Penegasan istilah**

Agar dalam penulisan proposal ini tidak terjadi salah penafsiran dalam membaca, maka peneliti memberikan penjelasan istilah:

* + - 1. Penegasan Konseptual
				1. Pengaruh

Suatu hal atau tehnik yang digunakan untuk memberi perubahan positif terhadap suatu masalah sehingga diketahui seberapa jauh dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Dengan kata lain, suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu ( atau orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[[6]](#footnote-7)

1. Portofolio: Hasil Karya siswa

Penilaian portofolio merupakan penilaian yang berusaha menggali, mengumpulkan, melaporkan dan menggunakan otentisitas dari penampilan atau kinerja kegiatan belajar peserta didik. Portofolio berfungsi untuk mengetahui dalam pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu serta pertumbuhan kemampuan peserta didik.[[7]](#footnote-8)

1. Pembelajaran kooperatif tipe NHT

Adalah suatu strategi pembelajaran kelompok dengan metode numbering, yaitu pembagian kelompok yang disertai nomor anggota kelompok.[[8]](#footnote-9) Dari sini siswa dilatih untuk berdiskusi serta berupaya untuk menemukan penyelesaian dari suatu masalah sehingga dapat mengembangkan dalam proses pembelajaran matematika.

1. Hasil belajar

Adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[[9]](#footnote-10) Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil dalam mencapai tujuan – tujuan pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada skor hasil evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio.*

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul diatas, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) terhadap hasil belajar matematika adalah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode portofolio yang akan membuat siswa lebih meningkatkan hasil belajar dan dapat mengevaluasi diri dalam pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pelajaran matematika untuk siswa kelas VII.

1. Arifin zainal ,*Pembelajaran Prinsip, teknik,Prosedur*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2011 ) hal 194 [↑](#footnote-ref-2)
2. Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, ( Yogyakarta : Nuha Litera , 2010 ) ha 73 [↑](#footnote-ref-3)
3. Wahidmurni ,dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, ( Yogyakarta: Nuha Litera, 2010 ) hal...14 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983 ) hal ...21 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 64 [↑](#footnote-ref-6)
6. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , ( Jakarta : Balai Pustaka, 1996 ) hal 664. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sumarna Suryapranata, “ *Penilaian Portofolio Implementasi kurikulum 2004* “ , ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007 ), hal..73 [↑](#footnote-ref-8)
8. Agus Suprijono, *Kooperatif Learnig Teori dan Aplikasi Paikem* ,(Yogyakarta: Pustaka pelajar , 2011) hal 92 [↑](#footnote-ref-9)
9. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991 ) hal 22 [↑](#footnote-ref-10)